

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Batasan Masalah..... 4

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4

1.5 Metode Peneltian 4

1.6 Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 STATISTIKA DAN STATISTIK 7

A Statistika deskriptif 8

B Statistika Inferensial 8

C Tingkat Signifikansi 10

2.2	SKALA PENGUKURAN.....	11
A	Skala Nominal	11
B	Skala Ordinal	12
C	Skala Interval	12
D	Skala Rasio	13
2.3	Statistika Non-Parametrik.....	13
	<i>Chi-Square</i> (χ^2).....	14
2.4	Distribusi Peluang Kontinu	16
A	Distribusi <i>Chi-Square</i>	16
B	Distribusi Gamma.....	16
2.5	Uji Berdasarkan Ukuran Pemusatan Data	17
	Uji Median.....	17
2.6	Ukuran Letak Data.....	19
	Persentil	19
 BAB III PENGGUNAAN CHI-SQUARE UNTUK MENGUJI		
HOMOGENITAS DUA DISTRIBUSI NON-SIMETRIS		
BERDASARKAN PERSENTIL PADA DATA USIA PENDUDUK		
DI KOTA BANDUNG PADA TAHUN 2016		
3.1	Karakteristik Data	20
3.2	Uji Normalitas Data	21
3.3	Perumusan Hipotesis dan Prosedur Uji	22
3.4	Simulasi <i>Power</i>	24
A	Menentukan Data.....	25
B	Mengolah Analisis Statistik dari Data	25
C	Tentukan Hasil <i>p</i> _{value}	25
3.5	Distribusi Gamma	25
A	Persentil Gabungan	26

B	Tabel kontingensi P_1, P_3, P_5, P_7 dan P_9 untuk distribusi gamma n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$)	29
C	Tabel kontingensi P_1, P_3, P_5, P_7 dan P_9 untuk distribusi gamma n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	36
D	Tabel kontingensi P_1, P_3, P_5, P_7 dan P_9 untuk distribusi gamma n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	43
E	Analisis <i>Chi-Square</i>	51
F	Kesimpulan simulasi <i>power</i>	54

BAB IV STUDI KASUS DAN ANALISIS HASIL

4.1	Studi Kasus	55
A	Data Usia Penduduk	56
B	Persentil	57
4.2	Analisis Hasil	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.1	Kesimpulan	69
4.2	Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berfikir	20
Gambar 3.2 Grafik Distribusi Data.....	22
Gambar 3.3 Grafik Simulasi <i>Power</i> untuk menguji tingkat signifikansi 0.05 terhadap gamma n ($shape=2$, $scale=3$), dan m ($shape=2$, $scale=3$)	51
Gambar 3.4 Grafik Simulasi <i>Power</i> untuk menguji tingkat signifikansi 0.05 terhadap gamma n ($shape=2$, $scale=3$), dan m ($shape=2.2$, $scale=3.2$)	52
Gambar 3.5 Grafik Simulasi <i>Power</i> untuk menguji tingkat signifikansi 0.05 terhadap gamma n ($shape=2$, $scale=3$), dan m ($shape=2.4$, $scale=3.4$)	53
Gambar 4.1 Grafik Fungsi Peluang Densitas dari Usia Penduduk Laki-Laki dan Perempuan.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Komparatif	10
Tabel 2.2 Tingkat Signifikansi	11
Tabel 2.3 Median: Bentuk Isian Data	18
Tabel 3.1 Persentil Gabungan Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25, 50, 100, 200, 500$) dengan Parameter n ($shape=2, scale=3$), dan m ($shape=2, scale=3$)	26
Tabel 3.2 Persentil Gabungan Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25, 50, 100, 200, 500$) dengan Parameter n ($shape=2, scale=3$), dan m ($shape=2.2, scale=3.2$)	27
Tabel 3.3 Persentil Gabungan Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25, 50, 100, 200, 500$) dengan Parameter n ($Shape=2, Scale=3$), dan m ($shape=2.4, scale=3.4$)	28
Tabel 3.4 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$).....	29
Tabel 3.5 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$).....	29
Tabel 3.6 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$).....	29
Tabel 3.7 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$).....	30
Tabel 3.8 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$)	

dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$).....	30
Tabel 3.9 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma (n $m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$) ...	30
Tabel 3.10 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2,$ $Scale=3$)	30
Tabel 3.11 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2,$ $Scale=3$)	31
Tabel 3.12 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2$ $Scale=3$)	31
Tabel 3.13 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2,$ $Scale=3$)	31
Tabel 3.14 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$)	31
Tabel 3.15 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2, Scale=3$)	32
Tabel 3.16 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m	

	<i>(Shape=2, Scale=3)</i>	32
Tabel 3.17	Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n (<i>Shape=2, Scale=3</i>) dan m <i>(Shape=2, Scale=3)</i>	32
Tabel 3.18	Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n (<i>Shape=2, Scale=3</i>) dan m <i>(Shape=2, Scale=3)</i>	32
Tabel 3.19	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n (<i>Shape=2, Scale=3</i>) dan m (<i>Shape=2, Scale=3</i>)	33
Tabel 3.20	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n (<i>Shape=2, Scale=3</i>) dan m (<i>Shape=2, Scale=3</i>)	33
Tabel 3.21	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n (<i>Shape=2, Scale=3</i>) dan m (<i>Shape=2, Scale=3</i>)	33
Tabel 3.22	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n (<i>Shape=2, Scale=3</i>) dan m (<i>Shape=2, Scale=3</i>)	34
Tabel 3.23	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n (<i>Shape=2, Scale=3</i>) dan m (<i>Shape=2, Scale=3</i>)	34
Tabel 3.24	Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99)	

dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2$, $Scale=3$)	34
Tabel 3.25 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2$, $Scale=3$)	35
Tabel 3.26 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2$, $Scale=3$)	35
Tabel 3.27 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2$, $Scale=3$)	35
Tabel 3.28 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2$, $Scale=3$)	36
Tabel 3.29 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$).....	36
Tabel 3.30 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$).....	36
Tabel 3.31 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m =$ 100) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$)..	37
Tabel 3.32 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m =$ 200) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$)..	37
Tabel 3.33 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m =$ 500) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$)..	37

Tabel 3.34 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2,$ $Scale=3.2$)	37
Tabel 3.35 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2,$ $Scale=3.2$)	38
Tabel 3.36 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2,$ $Scale=3.2$)	38
Tabel 3.37 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2,$ $Scale=3.2$)	38
Tabel 3.38 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2,$ $Scale=3.2$)	38
Tabel 3.39 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	39
Tabel 3.40 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	39
Tabel 3.41 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	39
Tabel 3.42 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi	

Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	39
Tabel 3.43 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	40
Tabel 3.44 Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$).....	40
Tabel 3.45 Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$).....	40
Tabel 3.46 Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$).....	41
Tabel 3.47 Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$).....	41
Tabel 3.48 Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$).....	41
Tabel 3.49 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	42
Tabel 3.50 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.2, Scale=3.2$)	42

Tabel 3.51 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$)	42
Tabel 3.52 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$)	43
Tabel 3.53 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.2$, $Scale=3.2$)	43
Tabel 3.54 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$).....	43
Tabel 3.55 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$).....	44
Tabel 3.56 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m =$ 100) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$)..	44
Tabel 3.57 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m =$ 200) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$)..	44
Tabel 3.58 Tabel Kontingensi P_1 (0.5) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m =$ 500) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$)..	44
Tabel 3.59 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$)	45
Tabel 3.60 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma	

($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	45
Tabel 3.61 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	45
Tabel 3.62 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	45
Tabel 3.63 Tabel Kontingensi P_3 (0.25, 0.5, 0.75) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	46
Tabel 3.64 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	46
Tabel 3.65 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	46
Tabel 3.66 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	46
Tabel 3.67 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	47
Tabel 3.68 Tabel Kontingensi P_5 (0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	47

Tabel 3.69	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$).....	47
Tabel 3.70	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$).....	48
Tabel 3.71	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$).....	48
Tabel 3.72	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$).....	48
Tabel 3.73	Tabel Kontingensi P_7 (0.05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$).....	48
Tabel 3.74	Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 25$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	49
Tabel 3.75	Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 50$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	49
Tabel 3.76	Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 100$) dengan n ($Shape=2, Scale=3$) dan m ($Shape=2.4, Scale=3.4$)	49
Tabel 3.77	Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99)	

dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 200$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$)	50
Tabel 3.78 Tabel Kontingensi P_9 (0.01, 0,05, 0.1, 0.25, 0.5, 0.75, 0.9, 0.95, 0.99) dari Dua Distribusi Gamma ($n = m = 500$) dengan n ($Shape=2$, $Scale=3$) dan m ($Shape=2.4$, $Scale=3.4$)	50
Tabel 3.79 Estimasi α empiris (p_{value}) untuk membandingkan distribusi gamma n ($shape=2$, $scale=3$), dan m ($shape=2$, $scale=3$)	51
Tabel 3.80 Estimasi $power$ empiris ($1 - \beta$) untuk membandingkan distribusi gamma n ($shape=2$, $scale=3$), dan m ($shape=2.2$, $scale=3.2$)	52
Tabel 3.81 Estimasi $power$ empiris ($1 - \beta$) untuk membandingkan distribusi gamma n ($shape=2$, $scale=3$), dan m ($shape=2.4$, $scale=3.4$)	53
Tabel 4.1 Tabel Usia Penduduk Laki-Laki Kecamatan Cibiru Kota Bandung 2016.....	56
Tabel 4.2 Tabel Usia Penduduk Perempuan Kecamatan Cibiru Kota Bandung 2016.....	56
Tabel 4.3 Tabel Usia Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kecamatan Cibiru Kota Bandung 2016	57
Tabel 4.4 Persentil Data Usia Penduduk Kecamatan Cibiru Kota Bandung Pada Tahun 2016	63
Tabel 4.5 Persentil Gabungan Data Usia Penduduk Kecamatan Cibiru Kota Bandung Pada Tahun 2016	66
Tabel 4.6 Tabel Berdasarkan Persentil ke 25, 50, dan 75	66
Tabel 4.7 Tabel Berdasarkan Persentil ke 10, 25, 50, 75, dan 90	66
Tabel 4.8 Tabel Kontingensi Berdasarkan Persentil ke 10, 25, 50, 75, dan 90	67

DAFTAR LAMPIRAN

Dua Sampel Acak Berdistribusi Gamma ($shape=2$ $scale=3$).....	A-1
Dua Sampel Acak Berdistribusi Gamma ($shape=2$ $scale=3$) dan Gamma ($shape=2.2$ $scale=3.2$)	A-13
Dua Sampel Acak Berdistribusi Gamma ($shape=2$ $scale=3$) dan Gamma ($shape=2.4$ $scale=3.4$)	A-25
Data Usia Penduduk Kecamatan Cibiru Kota Bandung Tahun 2016	A-37
Plot Simulasi <i>Power</i>	B-1
Plot Fungsi Peluang Densitas (Estimasi Densitas Kernel).....	B-2

